

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau lingkungan tertentu.<sup>1</sup> Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif (*quantitative research*) yaitu penelitian dengan menggunakan metode perhitungan statistik untuk memudahkan dalam menghitung data-data.<sup>2</sup> dari pengaruh *merit pay*, rotasi kerja, pengawasan kerja terhadap kinerja karyawan.

#### B. Sumber Data

Untuk penelitian ini jenis data yang dibutuhkan yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden yang ingin dituju menggunakan kuesioner yang bersifat *self-administration* dan memungkinkan responden untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya yang dialami oleh responden. Dalam penelitian ini data primer diperoleh langsung dari sejumlah karyawan pada PT. Hartono Teknologi Polytron di Bakalan Krapyak Kudus dengan instrumen kuesioner. Data sekunder yang dibutuhkan merupakan data-data yang diperoleh dari studi kepustakaan perusahaan, jurnal, artikel, dan media lain. Instrumen dalam design dengan menggunakan skala likert.

#### C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan individu dari suatu keseluruhan penelitian yang hendak di generalisasikan artinya populasi merupakan

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Rineka Cipta, Jakarta, 1982, hlm. 11.

<sup>2</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1997, hlm. 49.

sejumlah atau sekelompok orang dimana penelitian yang dilakukan terhadap sebagian dari mereka yang digeneralisasikan. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah PT. Hartono Teknologi Polytron di Bakalan Krapyak Kudus. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut<sup>3</sup>. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa sampel merupakan sebagian atau keseluruhan gejala yang diambil dalam populasi. Cara ini ditempuh untuk menghemat biaya, waktu, dan tenaga yang tersedia.

Berhubungan dengan besarnya populasi yang ada dalam penelitian ini, maka penelitian menggunakan sampel untuk diteliti. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah dengan metode *purposive sampling* (teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu)<sup>4</sup>. Dengan kriteria sebagai berikut:

1. Karyawan yang digunakan sebagai sampel adalah karyawan yang sedang atau kebetulan ada di kantor cabang
2. Bersedia memberikan jawaban atau pernyataan pada lembar kuesioner saat penyebaran kuesioner.

Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel model *Isaac* dan *Michael* sebagaimana dikutip Sugiyono, dengan taraf kesalahan 10%, taraf tersebut merupakan taraf yang biasa digunakan dalam sebuah penelitian. Berdasarkan tabel berikut, dengan jumlah populasi sebanyak 230 karyawan, dengan taraf kesalahan 10% diperoleh jumlah sampel sebanyak 125 responden.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2010, hlm.56

<sup>4</sup> *Ibid*, hlm.61.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung, 2010, hlm. 126.

**Tabel 3.1**  
**Penentuan Jumlah Sampel Model *Isaac* dan *Michael***

**PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERTENTU  
 DENGAN TARAF KESALAHAN 1%, 5%, DAN 10%**

N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								∞	664	349	272

Sumber : Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis (2010:126).

**D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain, maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:

1. Variabel Independen (bebas)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel yang lain yang sifatnya berdiri sendiri. Variabel independen dalam penelitian ini adalah ;

- a. *Merit pay*, sebagai Variabel  $X_1$
- b. Rotasi kerja, sebagai Variabel  $X_2$
- c. Pengawasan kerja, sebagai Variabel  $X_3$

2. Variabel Dependen (terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain yang sifatnya tidak dapat berdiri sendiri. Sedangkan Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Karyawan sebagai Variabel Y.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode survey yaitu dengan cara menyebarkan kuesioner. Kuesioner<sup>6</sup> adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data efisien bila diketahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Dalam penelitian ini yang menjawab kuesioner adalah karyawan dari PT. Hartono Teknologi Polytron di Bakalan Krpyak Kudus.

Angket didesain dengan pertanyaan terbuka, yaitu yang terdiri dari beberapa pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui identitas responden seperti jenis kelamin, usia, pendidikan dan pekerjaan. Pertanyaan ini digunakan untuk menganalisis jawaban yang diberikan

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Op.Cit*, hlm.199.

responden pada pertanyaan tertutup karena taraf kognisi menjadi faktor penting dalam menjawab pertanyaan tertutup.

Dalam metode survey didesain dengan menggunakan skala likert (*Likert Scale*), dimana masing-masing dibuat dengan menggunakan pilihan agar mendapatkan data yang bersifat subyektif dan diberikan skor sebagai berikut:<sup>7</sup>

**Tabel 3.2**  
**Skala Perbandingan**

Keterangan	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Sumber : Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, 2008.

#### F. Definisi Operasional

Untuk mempermudah dan memperjelas apa yang dimaksud dengan variabel-variabel dalam penelitian ini maka perlu diberikan definisi operasional. Definisi operasional adalah alat untuk mengukur suatu variabel atau dapat dikatakan petunjuk pelaksanaan bagaimana mengukur variabel. Dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Definisi Operasional**

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Referensi
<i>Merit pay</i> (X <sub>1</sub> )	Semua pendapatan yang berbentuk uang maupun barang baik langsung maupun tidak langsung, yang	a. kesesuaian gaji dengan beban kerja b. pemberian tunjangan hari raya	Emi Nursanti, dkk, (2014: 3).

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Op. Cit, hlm. 133.

	diterima oleh karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikannya pada perusahaan. <sup>8</sup>	<ul style="list-style-type: none"> <li>c. ketersediaan fasilitas kerja</li> <li>d. ketersediaan jaminan keamanan</li> <li>e. kesejahteraan karyawan</li> </ul>	
Rotasi Kerja (X <sub>2</sub> )	Proses pemindahan seseorang karyawan dari suatu pekerjaan ke pekerjaan lain yang dapat meningkatkan kemampuan karyawan dan nilai bagi organisasi tanpa adanya perubahan jabatan, pangkat maupun kompensasi. <sup>9</sup>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. rentang waktu rotasi kerja</li> <li>b. tingkat kemampuan masing-masing karyawan</li> <li>c. kemampuan menyesuaikan diri dengan tugas dan lingkungan karyawan</li> <li>d. kesesuaian penempatan kerja karyawan</li> <li>e. variasi pekerjaan</li> </ul>	Emi Nursanti, dkk, (2014: 3).
Pengawasan kerja (X <sub>3</sub> )	Proses pengamatan daripada pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar supaya semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. <sup>10</sup>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. perhatian pimpinan pada karyawan</li> <li>b. kemampuan pimpinan memberikan arahan dan koreksi</li> <li>c. frekuensi pimpinan memberikan teguran</li> <li>d. kejelasan perintah dari pimpinan</li> </ul>	Emi Nursanti, dkk, (2014: 3).

<sup>8</sup> Emi Nursanti, dkk, “Pengaruh Rotasi Kerja, Pengawasan Kerja dan Kompensasi Merit Pay Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manfaat Group Kabupaten Semarang (Studi Kasus pada Karyawan Pabrik Bagian Produksi Tepung)”, *Diponegoro Journal of Social And Political*, 2014, hlm. 3.

<sup>9</sup> *Ibid.*

<sup>10</sup> *Ibid.*

		e. frekuensi pengawasan f. kemampuan memberikan bantuan perbaikan g. lama waktu pengawasan	
Kinerja Karyawan (Y)	Suatu tampilan keadaan secara utuh atas perusahaan selama periode waktu tertentu, merupakan hasil atau prestasi yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber-sumber yang dimiliki. <sup>11</sup>	a. pemahaman akan tugas yang diberikan oleh perusahaan b. kemampuan kerjasama antar pegawai c. kecepatan karyawan dalam menyelesaikan tugas d. hasil kerja terkait kualitas standar perusahaan e. frekuensi kesalahan dalam bekerja	Emi Nursanti, dkk, (2014: 4).

### G. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Kegiatan ini dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

#### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

##### a. Uji Validitas

<sup>11</sup> *Ibid.*, hlm. 4.

Agar data yang diperoleh dengan cara penyebaran tersebut valid dan reliable maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas, uji validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor konstruk atau variabel. Hal ini dapat dilakukan dengan cara uji signifikansi yang membandingkan  $r$  hitung dengan  $r$  table untuk *degree of freedom* ( $df = n - k$ ). Dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah konstruk. Apabila  $r$  hitung untuk  $r$  tiap butir dapat dilihat pada kolom *Corrected Item Total Correlation* lebih besar dari  $r$  table dari nilai positif maka butir atau pertanyaan tersebut dikatakan valid<sup>12</sup>.

b. Uji Realibilitas

Uji realibilitas dilakukan untuk menguji konsistensi internal instrument pengukuran dengan menggunakan *Cronbach Alpha*. Instrument untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliable jika memiliki *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60.<sup>13</sup> Pengujian reliabilitas dengan *internal consistency*, dilakukan dengan cara mencobakan instrument sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrument.

Di dalam penelitian ini digunakan skala likert untuk memberi arti bagi jawaban karyawan PT. Hartono Teknologi Polytron Bakalan Krpyak Kudus, berdasarkan tingkat kepuasan nasabah atas atribut-atribut yang ditanyakan. Agar data yang diperoleh dengan penyebarab kuesioner tersebut valid dan reliable, maka masing-masing variabel dilakukan uji validitas dan reliabilitas menggunakan koefisien *Cronbach Alpha*. Dan masing-masing variabel menggunakan analisis SPSS.<sup>14</sup>

<sup>12</sup> Dwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, Media Kom, Yogyakarta, 2010. Hal. 98

<sup>13</sup> Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2003, hlm.88

<sup>14</sup> *Ibid*, hlm. 89

## 2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian dengan menggunakan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi uji autokorelasi, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji normalitas. Pengujian keempat jenis asumsi klasik ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji validitas, presisi dan konsistensi data.

### a. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya)<sup>15</sup> jika ada terjadi korelasi maka terdapat problem autokorelasi.

### b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel-variabel orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasinya antar sesama variabel independen sama dengan nol.<sup>16</sup> uji multikolinieritas menunjukkan variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya.

Multikolinieritas dapat juga dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation* faktor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas lainnya. Nilai *cutoff* yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF di atas 10.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *Variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *Variance* dari

<sup>15</sup> *Ibid.*, hlm. 188.

<sup>16</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, UNDIP, Semarang, 2001, hlm. 57.

residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>17</sup>

Uji heterokedastisitas dengan melihat grafik plot antara nilai produksi variabel terikat (ZPRED) dengan resediunya (SRESID). Deteksi dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara ZPRED dengan SRESID. Jika terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokdastisitas. Namun jika tidak dapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, berarti tidak terjadi heterokedastisitas.

#### d. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak<sup>18</sup>. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan melihat *normal probability plot* yang membandngkan distribusi normal. Jika garis yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonalnya, berarti data tersebut berdistribusi normal.

### 3. Uji Statistik

Untuk menguji hipotesis, digunakan alat uji statistik yaitu analisis regresi linier. Alasan yang mendasari penggunaan alat statistik karena untuk menguji pengaruh interaksi dua variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>19</sup>

<sup>17</sup> *Ibid.*, hlm. 69.

<sup>18</sup> *Ibid.*, hlm. 160

<sup>19</sup> Al Ghifari, *Analisis Regresi Edisi II*, BPFH, Yogyakarta, 2000, hlm. 80-81.

Untuk mengetahui apakah suatu persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi nilai variabel atau tidak, dapat dilakukan dengan cara mengetahui :

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis linier berganda hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, X_3$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif<sup>20</sup>.

Dalam penelitian ini menggunakan rumus persamaan regresi linier berganda untuk menganalisa data. Bentuk persamaan garis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

$X_1$  : *Merit Pay*

$X_2$  : Rotasi Kerja

$X_3$  : Pengawasan kerja

$Y$  : Kinerja

$a$  : Konstanta

$b_1$  : Koefisien regresi antara *Merit Pay* terhadap kinerja karyawan.

$b_2$  : Koefisien regresi antara Rotasi Kerja terhadap kinerja karyawan.

$b_3$  : Koefisien regresi antara Pengawasan kerja terhadap kinerja karyawan.

$e$  : Standar eror<sup>21</sup>

<sup>20</sup> Dwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik dengan Data SPSS*, Mediakom, Yogyakarta, 2010, hlm. 61.

<sup>21</sup> Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik*, Edisi 2, Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hlm. 296.

b. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai dengan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.<sup>22</sup>

c. Hasil uji signifikansi parameter parsial (Uji statistik t)

Hasil uji signifikansi parameter parsial bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen yang terdapat dalam persamaan regresi secara individu terhadap nilai independen. Hasil uji signifikansi dan parameter individual dilakukan dengan uji statistik t. kesimpulan diambil dengan melihat signifikansi ( $\alpha$ ) dengan ketentuan :

$\alpha > 5$  persen : tidak mampu menolak  $H_0$

$\alpha < 5$  persen : menolak  $H_0$ <sup>23</sup>

d. Hasil uji signifikansi parameter simultan (Uji statistik F)

Uji signifikansi parameter simultan bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen yang terdapat dalam persamaan regresi secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai variabel dependen. Hasil uji signifikan dan parameter simultan dilakukan dengan uji statistik F. kesimpulan diambil dengan melihat signifikansi ( $\alpha$ ) dengan ketentuan :

$\alpha > 5$  persen : tidak mampu menolak  $H_0$

$\alpha < 5$  persen : menolak  $H_0$ <sup>24</sup>

<sup>22</sup> Dwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm.66.

<sup>23</sup> *Ibid*, hlm.69.

<sup>24</sup> *Ibid*, hlm.67.